

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan dan Jenis Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat.<sup>19</sup>

Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas Kolaboratif. Model kolaboratif digunakan karena dalam penelitian ini diperlukan bantuan untuk melakukan observasi pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif. Dari berbagai kajian terhadap istilah penelitian kualitatif, Lexy mensintetiskan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>20</sup>

Manfaat dari dilaksanakan PTK yaitu sekolah mempunyai kesempatan belajar yang menyeluruh. Dalam konteks ini, PTK memberi sumbangan yang

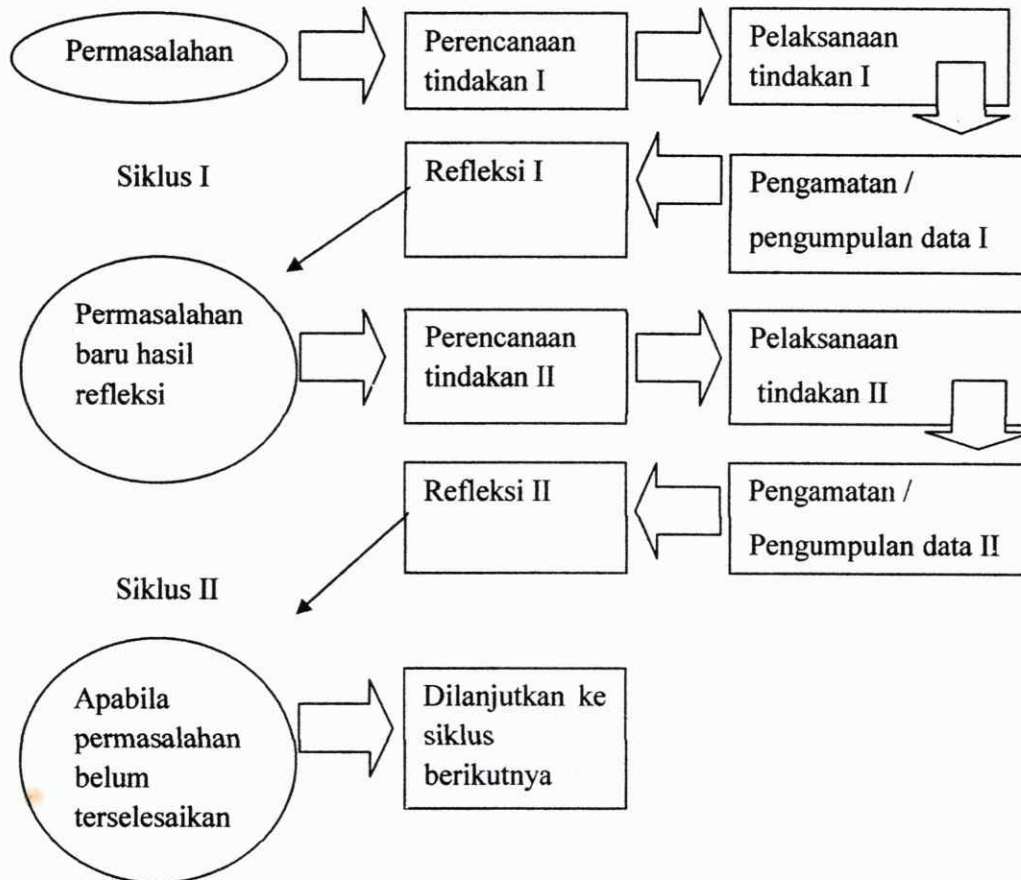
---

<sup>19</sup>Igak Wardhani dan Kusuma Wihardit, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), 1.4.

<sup>20</sup>Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 6.

positif terhadap kemajuan sekolah, yang tercermin dari peningkatan kemampuan profesional para guru, perbaikan proses dan hasil belajar siswa, serta kondusifnya iklim pendidikan di sekolah tersebut.

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus yang dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1

Proses Kegiatan Penelitian Tindakan Kelas<sup>21</sup>

<sup>21</sup>Suharsimi Arikunto, et. Al., *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 74.

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas terdapat empat tahapan utama kegiatan, yaitu: Perencanaan (*Planning*), Tindakan (*Action*), Pengamatan (*Observing*), Refleksi (*Reflecting*).

Rincian pada setiap tahapan adalah sebagai berikut:

#### 1. Perencanaan

Untuk mengurangi unsur subjektivitas peneliti serta mutu kecermatan penelitian maka peneliti bersama kolaborator mempersiapkan instrumen pengamatan untuk merekam fakta yang terjadi selama tindakan berlangsung, yaitu: Rencana Kegiatan Mingguan (RKM), Rencana Kegiatan Harian (RKH), Alat dan Media Pembelajaran, dan Format Penilaian Kemampuan Motorik dan Kognitif.

#### 2. Tindakan

Pada tahap ini akan dilaksanakan pembelajaran yang telah ditetapkan dalam RKM dan RKH dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Peneliti mengatur barisan anak-anak dan membuka kegiatan dengan salam dan doa.
- b. Peneliti mengatur tempat duduk anak yaitu di karpet membentuk barisan lurus dua bagian.
- c. Peneliti memberikan kegiatan awal dengan cara memberi informasi tentang fungsi mata adalah anggota tubuh pemberian Allah dengan fungsi untuk melihat, misal: melihat rumah Allah (Ka'bah), yaitu gambar anak melakukan ibadah haji.
- d. Peneliti menyebutkan gambar satu persatu tentang gambar anak yang sedang melakukan ibadah haji.

- e. Peneliti menempelkan gambar satu persatu di papan tulis sambil bercerita kepada anak-anak bahwa ibadah haji adalah salah satu rukun Islam yang kelima.
- f. Peneliti memberi pertanyaan pada anak, misalnya anak disuruh meniru menghubungkan gambar dengan lambang huruf dan mengurutkan gambar.
- g. Peneliti memberi kesempatan kepada anak untuk mewarnai gambar sesuai dengan urutan gambar.
- h. Pengenalan langsung ibadah haji dapat lebih dipahami oleh anak-anak dalam praktek ibadah haji dengan memakai pakaian serba putih yang dilaksanakan di halaman sekolah secara bersama-sama
- i. Dalam kegiatan akhir, peneliti mengulas kegiatan yang dilakukan dalam satu hari.

### 3. Pengamatan

Pada tahap ini guru observasi melakukan pengamatan terhadap aktifitas belajar anak didik dan membuat catatan jika ada hal-hal khusus, baik yang dilakukan guru maupun anak didik.

Selama proses pembelajaran seperti yang direncanakan, semua anak diminta melakukan praktek ibadah haji. Penilaian terhadap penugasan anak didik menggunakan penilaian kemampuan kognitif dan motorik.

### 4. Refleksi

Refleksi adalah kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dan teman guru pengamatan (observasi) untuk mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan berdasarkan indikator keberhasilan tindakan.

Hasil refleksi digunakan untuk bahan pertimbangan apakah revisi rencana siklus dihentikan, karena sudah mencapai semua indikator keberhasilan yang telah ditetapkan.

Rencana pelaksanaan proses kegiatan belajar untuk penelitian ini akan dilaksanakan pada:

Tabel 3.1  
Jadwal Penelitian Tindakan Kelas

Siklus	Hari/Tanggal Pertemuan	Tempat	Jumlah
Pra siklus	Kamis 7 Agustus 2014	TK Tribakti Kelompok A-2	20 anak
I	1. Kamis 14 Agustus 2014 2. Senin 18 Agustus 2014	TK Tribakti Kelompok A-2	20 anak
II	1. Selasa 26 Agustus 2014 2. Rabu 3 September 2014	TK Tribakti Kelompok A-2	20 anak

#### B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini adalah mutlak atau peneliti harus ada dalam setiap kali kegiatan dilaksanakan. Peneliti bertugas mengamati keadaan serta hal-hal yang terjadi di kelas, aktifitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada Semester I Tahun Pelajaran 2014/2015. Waktu penelitian pada bulan Agustus sampai dengan bulan September 2014.

Dalam penelitian ini, kedudukan peneliti adalah sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, dan pada akhirnya sebagai pelapor hasil penelitian.

### C. Subyek dan Lokasi Penelitian

#### 1. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah anak didik kelompok A2 sebanyak 20 anak. Sedangkan penelitian ini, dilaksanakan pada Semester I Tahun Pelajaran 2014/2015. Alasan dipilihnya kelompok A2 dikarenakan peneliti merupakan guru yang mengajar pada kelompok tersebut, sehingga mengetahui secara langsung karakteristik pada anak kelompok A2. Peneliti juga berkoordinasi dengan kolaborator guru kelas agar dalam pelaksanaan penelitian dapat berjalan lancar.

Adapun keterangan mengenai anak didiknya adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2

Daftar Anak Didik Kelompok A2

No	Nama	L/P	Alamat
1.	Abilzhan Habsyi Akbar Guzain	L	Ds. Jong Biru
2.	Ahmad Noufal Pratama	P	Bandar Ngalim
3.	Ali Akbar	L	Bandar Lor
4.	Alliyya Nabilla Candraningtiyas	P	Ds.Semen
5.	Bayu Meindra Waspodo	L	Pandean IB
6.	Dalian Cetho Abiyansyah	L	Bandar Lor
7.	Danisy Azhad Fitrah Al Faruq	L	Jl. Penanggungan
8.	Dewi Mufarrohah	P	Bandar Lor
9.	El Dira Wahyu Ardianti	P	Pandean IB
10.	Firman Wahyu Ramadhan	L	Bandar Kidul
11.	Hafizah Khoyyiroh Lubna	P	Bandar Lor
12.	Mohammad Devo Anggara	L	Jl. Penanggungan
13.	Mohammad Surya Saputra	L	Bandar Lor
14.	Muhammad Axelle Fadhillah	L	Bandar Ngalim
15.	Muhammad Farhan Nurhidayat	L	Bandar Lor VA
16.	Muhammad Ustman Said	L	Bandar Lor No. 52
17.	Putrian Elysia Rara Andini	P	Jl. Bandar Ngalim
18.	Sabrina Alunnada	P	Pandean IB No.486
19.	Tahera Zahra Wijaya	P	Jl. Penanggungan No.4
20.	Widya Praja Kurnia Putri	P	Bandar Kidul VI No. 2

## 2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di TK Tribakti Bandar Lor Kecamatan Mojoroto Kota Kediri, TK tersebut didirikan pada tanggal 27 Juli 1986 oleh Yayasan Pendidikan Islam Tribakti (YPIT) dengan latar belakang yaitu sangat dibutuhkannya sebuah lembaga pendidikan Taman Kanak-kanak yang memberikan dasar pendidikan Islam.

Ibu Suminah selaku pengawas TK/SD Kecamatan Mojoroto menuturkan bahwa TK Tribakti berada di bawah naungan DEPDIKBUD Kota Kediri pada tanggal 28 November 1986, namun kegiatan operasionalnya sudah dilaksanakan oleh yayasan sejak 17 Juli 1986 dengan kepala sekolah yang pertama yaitu Ibu Nur Rohmi, S.Ag. dan sekarang TK TRIBAKTI Kecamatan Mojoroto Kota Kediri dipimpin oleh Ibu Nurhaeni, S.Pd. sebagai kepala sekolah yang ke enam.

Pada masa kepemimpinan Ibu Suminah, S.Pd. yaitu kepala sekolah yang ke lima pada tahun 1998-2012 TK TRIBAKTI Kecamatan Mojoroto Kota Kediri menunjukkan perkembangan yang pesat. Hal ini terbukti dengan bertambahnya jumlah siswa yang diikuti dengan penambahan ruang kelas, alat permainan, dan sarana lain yang mendukung. Sejak bulan Juli 2012 Ibu Suminah menjabat sebagai pengawas TK/SD Kecamatan Mojoroto, maka kepemimpinan dilanjutkan oleh Ibu Nurhaeni sampai sekarang.

TK Tribakti mempunyai ciri khas pendidikan agama Islam yang dikelola secara profesional oleh tenaga-tenaga guru yang sesuai dengan keahliannya

masing-masing, dengan menggunakan kurikulum dari Dinas Pendidikan dan Departemen Agama.<sup>22</sup>

a. Kondisi Guru TK TRIBAKTI Kecamatan Mojoroto Kota Kediri

Guru merupakan komponen strategis yang memiliki peran sangat penting dalam menentukan kehidupan bangsa, karena guru merupakan salah satu pendidik yang menentukan dalam pencapaian keberhasilan pendidikan sesuai dengan kemampuan serta tanggung jawab terhadap kelangsungan pendidikan di sekolah. Adapun data tentang keberadaan guru T TK TRIBAKTI Kecamatan Mojoroto Kota Kediri dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

No.	Nama	Tempat Tanggal Lahir	Jabatan
1.	Nurhaeni, S.Pd	Kediri, 15-11-1970	Kepala sekolah
2.	Zulfah N.S.Pd,AUD	Kediri, 31-8-1971	Guru
3.	Dewi M.,S.Pd.I	Pd. Sidempuan, 19-6-1982	Guru
4.	Novita K.,S.Pd	Kediri, 24-11-1984	Guru
5.	Indra A..S.Pd.AUD	Kediri, 29-12-1984	Guru
6.	Reni Munawaroh,S.Pd.I	Kediri, 23-12-1982	Guru
7.	Nurharyono	Kediri, 20-09-1982	Penjaga
8.	Nuriati Fitria D., A.Ma.	Malang, 11-11-1979	Guru
9.	Maria Ulfa,S.Pd.I	Kediri, 10-10-1988	Guru
10.	Iqbal Silmi	Kediri, 12-08-1983	Guru
11.	Atik Hadiana C.	T.Agung, 30-10-1983	Guru
12.	Nung Rosidah	Kediri, 20-07-1976	Guru

Dokumentasi TK Tribakti Kediri

b. Keadaan sarana prasarana TK TRIBAKTI

Sarana dan prasarana merupakan hal yang penting untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Karena itu keberadaannya haruslah dikelola dengan baik dan benar supaya dapat

<sup>22</sup> Suminah, Pengawas TK/SD Kecamatan Mojoroto, Kediri, 15 September 2014.

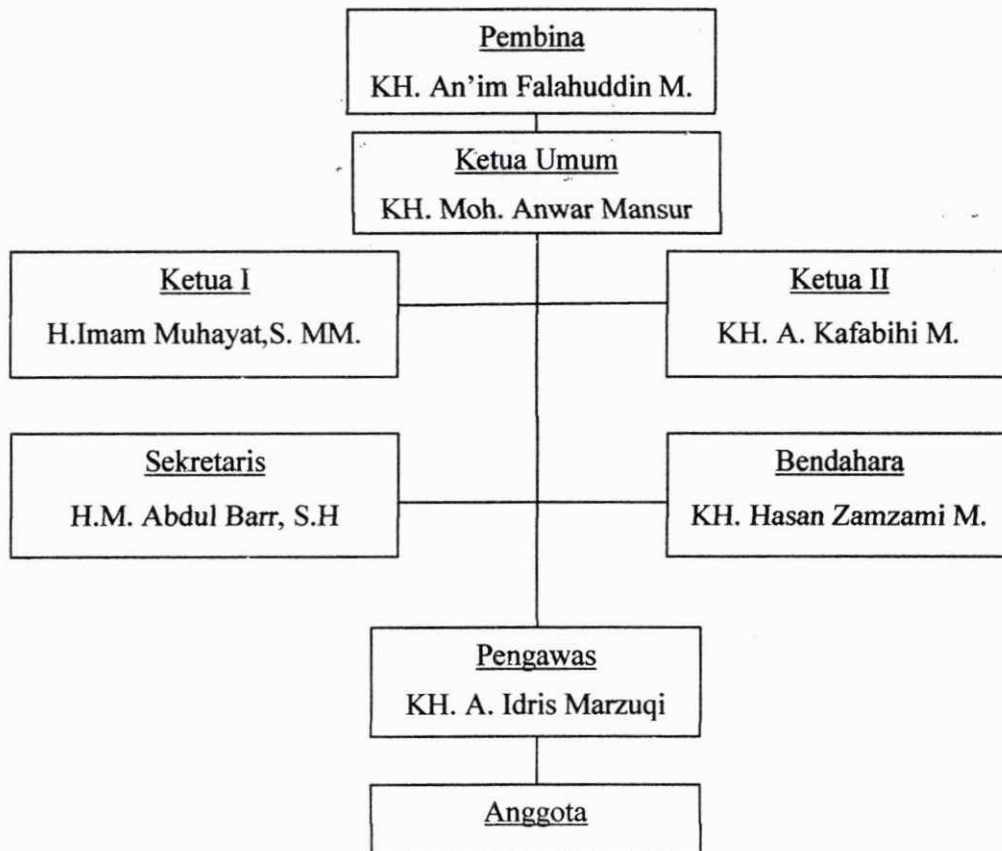


keberadaannya haruslah dikelola dengan baik dan benar supaya dapat bermanfaat dan berfungsi sebagaimana mestinya. Adapun sarana dan prasarana di TK TRIBAKTI Kecamatan Mojojoto Kota Kediri secara umum adalah sebagai berikut :

No.	Ruang	Jumlah	Luas	Keadaan
1.	Kelas	6	6x6 m	Baik
2.	Kantor	1	6x3 m	Baik
3.	Perpustakaan	1	2x4 m	Baik
4.	UKS	1	4x2 m	Baik
5.	Gudang	1	4x2 m	Baik
6.	Mandi bola	1	4x2 m	Baik
7.	Kamar mandi	1	2x2 m	Baik

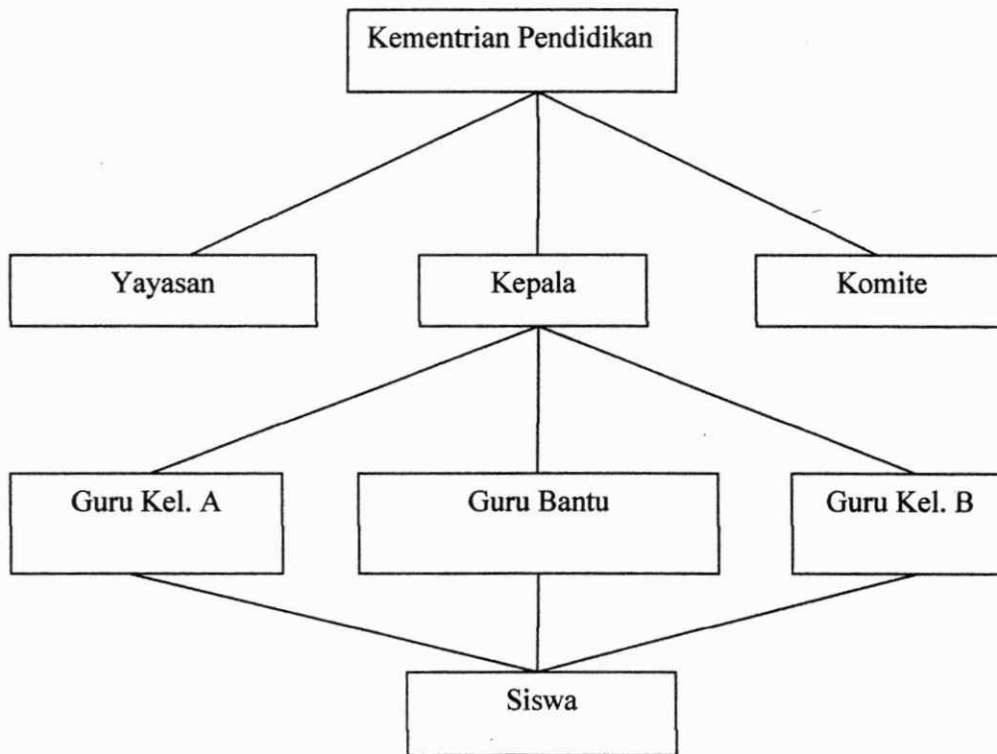
Dokumentasi TK Tribakti Kediri

#### 1. Struktur Organisasi Pengurus Yayasan Pendidikan Islam Tribakti<sup>23</sup>



<sup>23</sup> Dokumentasi TK Tribakti Kediri

## 6. Struktur Organisasi TK Tribakti<sup>24</sup>



### D. Data dan Cara Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, prosedur yang digunakan untuk Pengumpulan data adalah sebagai berikut :

#### 1. Dokumentasi

Dalam penelitian ini dokumen yang diselidiki adalah buku daftar nilai siswa Kelompok A2 Taman Kanak-Kanak TRIBAKTI Kecamatan Mojoroto Kota Kediri. Dalam penelitian ini peneliti memandang perlu juga menggunakan teknik dokumentasi nilai siswa sebagai salah satu data instrument. Penggunaan dokumentasi ini dimaksudkan untuk memperoleh

<sup>24</sup> Dokumentasi TK Tribakti Kediri

gambaran tentang aktivitas atau perilaku siswa selama mengikuti proses pembelajaran.

Dalam penelitian ini menggunakan wawancara untuk mendapatkan data tentang: Upaya peningkatan pembelajaran dengan metode *drill* (latihan) dan tanggapan peserta didik dalam pembelajaran tersebut.

## 2. Lembar Pengamatan (Observasi)

Selain menggunakan catatan lapangan yang bersifat agak bebas dalam arti pengamat (peneliti) secara bebas mendiskripsikan setiap kejadian (momen) dalam pembelajarannya. Agar observasi dapat berhasil dengan baik, maka diperlukan alat atau instrument observasi. Instrument observasi pada PTK merupakan pedoman bagi observer untuk mengamati hal-hal yang akan diamati. Dalam hal ini, observer menggunakan *Check list* sebagai instrument observasi, *Check list* atau daftar cek adalah pedoman observasi yang berisikan daftar dari semua aspek yang akan diobservasi sehingga observer tinggal memberi tanda ada atau tidak adanya dengan tanda cek (✓) tentang aspek yang diobservasi.

Observasi ini dilaksanakan pada saat proses pembelajaran peserta didik berlangsung, untuk mencatat perilaku peserta didik dalam kegiatan kegiatan di dalam kelas, atau mencatat perilaku peserta didik dalam mengikuti suatu proses mengenal. Observasi ini sangat penting dalam kegiatan pembelajaran mengenal ibadah haji, karena untuk menilai seberapa jauh perilaku dalam kegiatan pembelajaran selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Hal ini dapat mempengaruhi hasil pembelajaran yang memberi dampak positif kemampuan mengenal ibadah haji.

### 3. Praktek Langsung

Pengambilan data dengan cara tes hasil belajar yaitu menghendaki jawaban atas hasil belajar pada saat diterapkan proses pembelajaran dengan menggunakan tes lisan. Peneliti menggunakan alat penilaian anak dengan tes lisan bertujuan untuk mengukur sejauh mana kemampuan mengenal ibadah haji.

Tes hasil belajar dipergunakan untuk mengukur tingkat ketuntasan belajar anak, berupa nilai yang diperoleh dari pelaksanaan tes. Tes ini terdiri dari tes produk dan tes proses.

Untuk mengetahui keaktifan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran perlu diadakan analisis data untuk menganalisis tingkat keberhasilan atau prosentase keberhasilan peserta didik setelah proses belajar mengajar setiap pertemuannya dilakukan dengan cara memberikan evaluasi pada setiap akhir pembelajaran.

Ada 2 kategori ketuntasan belajar yaitu secara perorangan dan secara klasikal. Berdasarkan pelaksanaan belajar mengajar peneliti menganggap bahwa metode drill dapat meningkatkan kemampuan mengenal pelaksanaan ibadah haji, bila kemampuan kemampuan mengenal pelaksanaan ibadah haji telah mencapai skor 75% atau nilai 75.

## **E. Instrumen Pengumpulan Data**

### 1. Jenis Data yang diperlukan

- m. Data tentang kemampuan mengenal praktek ibadah haji pada anak kelompok A2 di TK TRIBAKTI Kecamatan Mojosuroto Kota Kediri (terlampir).

- n. Data tentang pelaksanaan pembelajaran pada saat tahap tindakan dari PTK dilaksanakan.

2. Teknik dan Instrumen Penilaian yang digunakan

a. Observasi

Data tentang kemampuan mengenal praktek ibadah haji pada anak kelompok A2 di TK TRIBAKTI Kecamatan Mojoroto Kota Kediri dikumpulkan dengan teknik unjuk kerja menggunakan instrumen pedoman/rubrik unjuk kerja. Data tentang pelaksanaan pembelajaran dikumpulkan dengan teknik observasi menggunakan lembar observasi/pedoman observasi. Adapun lembar observasi terdiri dari :

1) Format lembar observasi siswa

Format lembar observasi siswa dipakai untuk mengetahui aktifitas yang dilakukan anak ketika proses pembelajaran berlangsung.

Tabel 3.4

Format Lembar Observasi Siswa

No	Item Observasi	SB	C	B	K
1.	Kehadiran anak dalam pembelajaran				
2.	Anak dapat melakukan ikhram				
3.	Anak dapat melakukan wukuf				
4.	Anak dapat melakukan thawaf				
5.	Anak dapat melakukan sa'i				
6.	Anak dapat melakukan secara berurutan				

Keterangan:

SB: Sangat baik = skor 90 – 100

B : Baik = skor 70-89

C : Cukup = skor 50-69

K : Kurang = skor 0-49

**Tabel 3.3.**  
**Format Penilaian Praktek Ibadah Haji Pada Anak Kelompok A2 TK TRIBAKTI**  
**Kecamatan Mojojoto Kota Kediri.**

No	Nama Anak	*	**	***	****	Kriteria Ketuntasan Minimal : ***	
						tuntas	belum tuntas
1.							
2.							
3.							
4.							
5.	Dst.						
	Jumlah						
	Prosentase						
	Anak yang mampu						
	Anak yang belum mampu						

2) Format lembar observasi guru

Penilaian terhadap guru selaku peneliti digunakan sebagai acuan apakah sewaktu mengadakan proses pembelajaran sudah sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya.

**Tabel 3.2.**  
**Format Lembar Observasi Guru**

No	Item Observasi	SB	C	B	K
1.	Guru menyampaikan appersepsi pembelajaran				
2.	Guru mendemonstrasikan praktek ibadah haji				
3.	Guru menjelaskan cara pelaksanaan ibadah haji				
4.	Guru aktif mengajari & membimbing anak dalam praktek ibadah haji				
5.	Guru memberi reward pada anak yang mampu melakukan praktek ibadah haji				

Keterangan:

SB: Sangat baik = skor 90 – 100

B : Baik = skor 70-89

C : Cukup = skor 50-69

K : Kurang = skor 0-49

Ada 2 kategori ketuntasan belajar yaitu secara perorangan dan secara klasikal. Berdasarkan pelaksanaan belajar mengajar peneliti menganggap bahwa metode demonstrasi dapat meningkatkan kemampuan mengenal pelaksanaan ibadah haji, bila kemampuan mengenal pelaksanaan ibadah haji telah mencapai skor 75% atau nilai 75.

Hasil penelitian yang telah diperoleh tersebut diklasifikasikan kedalam bentuk penyekoran nilai peserta didik dengan menggunakan kriteria sebagai berikut :

- ☆ = Apabila anak sudah bisa mempraktikkan ikhram, wukuf..
- ☆☆ = Apabila anak sudah bisa mempraktikkan ikhram, wukuf, thawaf, sa'i, tahalul dengan bimbingan guru.
- ☆☆☆ = Apabila anak sudah bisa mempraktikkan ikhram, wukuf, thawaf.
- ☆☆☆☆ = Apabila anak sudah bisa mempraktikkan ikhram, wukuf, thawaf, sa'i, tahalul tanpa bimbingan guru.

Alat yang digunakan untuk penilaian kemampuan mengenal ibadah haji melalui penggunaan metode demonstrasi manasik haji pada anak kelompok A2 TK Tribakti Bandar Lor Kecamatan Mojoroto Kota Kediri berupa nilai skor, adapun keterangannya adalah sebagai berikut:

- (76 – 100 %) bintang 4 : Berkembang Sangat Baik (BSB)
- (51 – 75 %) bintang 3 : Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

(26 – 50 %)	bintang 2	: Mulai Berkembang	(MB)
(0 – 25 %)	bintang 1	: Belum Berkembang	(BB)

#### **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data untuk menguji hipotesis tindakan adalah teknik-teknik deskriptif kuantitatif dengan membandingkan ketuntasan belajar (prosentase yang memperoleh bintang (\*\*\*) 3 dan bintang (\*\*\*\*) 4 antara waktu sebelum dilakukan tindakan, tindakan siklus I, tindakan siklus II, tindakan siklus III. Untuk menganalisis data pada proses pembelajaran menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P= Hasil jawaban dalam %

f = Nilai yang diperoleh

n = Jumlah item pengamatan dikali dengan nilai yang tertinggi

Membandingkan ketuntasan belajar (prosentase yang memperoleh bintang 3 dan bintang 4) antara waktu sebelum dilakukan tindakan, tindakan siklus I, tindakan siklus II, tindakan siklus III.

#### **G. Prosedur Penelitian**

Menurut Kunandar, pengertian dari PTK adalah sebuah bentuk kegiatan refleksi diri yang dilakukan oleh para pelaku pendidikan dalam suatu situasi kependidikan untuk memperbaiki rasionalitas dan keadilan tentang: (a) praktik-praktik kependidikan mereka, (b) pemahaman mereka tentang



praktik-praktik tersebut, (c) situasi dimana praktik-praktik tersebut dilaksanakan.

Penelitian ini dilakukan sebanyak 2 siklus. Masing-masing siklus terdiri dari 4 tahapan, yaitu:

#### 1. Penyusunan Rencana Tindakan

Pada tahapan ini akan dipersiapkan berbagai hal yang akan digunakan dalam penelitian tindakan kelas, yaitu:

- a. Rencana Kegiatan Mingguan (RKM)
- b. Rencana Kegiatan Harian (RKH)
- c. Penggunaan Metode Demonstrasi
- d. Format penilaian kemampuan mengenal pelaksanaan ibadah haji

#### 2. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahapan ini akan dilaksanakan pembelajaran sebagaimana yang telah ditetapkan dalam RKM dan RKH dengan menggunakan metode drill (latihan).

Langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan guru adalah:

- a. Guru menyiapkan perencanaan pembelajaran.
- b. Guru memberikan materi pelaksanaan ibadah haji
- c. Guru mengajak praktek manasik haji secara klasikal
- d. Guru memberikan pertanyaan tentang pelaksanaan ibadah haji.
- e. Guru memberikan bimbingan kepada anak yang belum mengenal pelaksanaan ibadah haji.

### 3. Pengamatan

Pada tahapan ini guru observer akan melakukan pengamatan terhadap aktifitas belajar anak didik dan membuat catatan jika ada hal-hal khusus, baik yang dilakukan guru maupun anak didik.

Selama proses pembelajaran seperti yang direncanakan, setiap anak didik diminta untuk melakukan praktek langsung manasik haji yang telah dilatihkan kepada anak. Penilaian terhadap anak didik menggunakan pedoman penilaian mengenal ibadah haji melalui metode drill (latihan) manasik haji.

Format penilaian pada tahapan ini guru observer akan melakukan pengamatan terhadap aktifitas belajar anak didik dan membuat catatan jika ada hal-hal khusus, baik yang dilakukan guru maupun anak didik.

Selama proses pembelajaran seperti yang direncanakan. penilaian terhadap praktek manasik haji anak didik dengan menggunakan pedoman penilaian mengenal ibadah haji melalui metode demonstrasi

Aspek yang diamati/observasi :

- a. Ketepatan melakukan ihram (niat haji)
- b. Ketepatan melakukan wukuf
- c. Ketepatan melakukan thawaf
- d. Ketepatan melakukan sa'i
- e. Ketepatan melakukan tahallul (bagi anak laki-laki)
- f. Ketepatan melakukan secara berurutan

#### 4. Refleksi

Pada tahap ini akan dilakukan analisis data mengenai proses, hasil, dan hambatan yang dijumpai dalam pembelajaran. Selanjutnya hal tersebut akan direfleksi secara bersama-sama dengan kolaborator khususnya berkaitan dengan dampak pelaksanaan tindakan dalam pembelajaran.

Tahap akhir dari siklus adalah refleksi. Refleksi adalah mengingat dan merenungkan suatu tindakan persis seperti yang telah dicatat dalam observasi. Kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dan teman sejawat untuk mengkaji, melihat, dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan berdasarkan indikator keberhasilan yang telah ditentukan untuk mengukur keberhasilan tindakan. Hasil refleksi digunakan untuk bahan pertimbangan apakah revisi rencana siklus dihentikan, karena sudah mencapai semua indikator keberhasilan yang telah ditetapkan.

Kriteria refleksi hasil belajar anak akan dianalisis berdasarkan ketuntasan belajar individual dan klasikal. Untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai anak didik juga untuk memperoleh respon anak didik terhadap kegiatan pembelajaran serta aktifitas anak didik selama pembelajaran, ada dua kategori kesuksesan belajar yaitu secara individual dan klasikal. Berdasarkan petunjuk pelaksanaan belajar mengajar kurikulum, yaitu seorang anak didik telah tuntas belajar bila di kelas tersebut terdapat 65% atau nilai 65, dan kelas disebut tuntas belajar bila di kelas tersebut terdapat 85% yang telah mencapai daya serap anak.